BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh laba per lembar saham dan rasio hutang terhadap tingkat pengmbalian saham, maka pada bagian akhir dari penelitian ini penulis menarik kesimpulan, sekaligus memberikan saran sebagai berikut.

5.1 Kesimpulan

1. Laba per lembar saham dari tahun 2006-2010 mengalami peningkatan ini dikarenakan karena laba bersih di perusahaan food & beverages semakin meningkat sedangkan jumlah saham yang beredar tetap. Ini bahwa perusahaan food & beverages telah mampu menunjukkan kinerja yang baik.
2. Rasio Hutang dari tahun 2006-2010 mengalami fluktuasi namun pada tahun 2008 mulai menurun ini dikarenakan perusahaan food & beverages menggunakan modal sendiri dalam mendanai operasionalnya.
3. Tingkat pengembalian saham dari tahun 2006-2010 mengalami fluktuasi. Namun tahun 2008 return saham menurun secara signifikan hal ini dikarenakan oleh kekhawatiran investor atas sejumlah dana yang telah diinvestasikan di perusahaan food & beverages banyak investor menjual saham-sahamnya karena perusahaan food & beverages terkena imbas krisis global sehingga tidak mampu menghasilan laba yang di targetkan.

4. Secara parsial EPS berpengaruh signifikan terhadap return saham. Besar pengaruh laba per lembar saham dengan tingkat pengembalian saham adalah sebesar 14,8%. terdapat kecenderungan hubungan positif yang sangat lemah antara EPS dengan *return* saham, Artinya semakin besar laba per lembar saham maka akan semakin meningkat return yang diperoleh investor.
5. Secara parsial Rasio Hutang berpengaruh tidak signifikan. Besar pengaruh rasio hutang dengan tingkat pengembalian saham adalah sebesar 0,1%. korelasi antara DER terhadap *Return* lemah dan arah negatif, artinya jika perusahaan memiliki rasio hutang yang tinggi maka return yang diperoleh oleh investorpun akan kecil hal ini karena perusahaan harus membayar kewajibannya misalnya membayar biaya bunga.
6. Secara simultan laba per lembar saham dan rasio hutang berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengembalian saham memberikan pengaruh sebesar 15,3% terhadap tingkat pengembalian saham. Sisanya pengaruh faktor-faktor lain yang tidak diteliti adalah sebesar 84,7% yang merupakan pengaruh faktor lain diluar laba perlembar saham dan rasio hutang seperti *dividend,* inflasi, kurs dan lainnya. Hubungan ini juga menunjukan hubungan yang searah, maksudnya jika semakin besar laba per lembar saham dan rasio hutang, maka return saham yang akan dihasilkan pada satu tahun kedepan diprediksi akan semakin besar pula.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, analisis, dan pembahasan yang telah penulis lakukan, maka penulis ingin memberikan saran bagi perusahaan food & beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2010, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan food & beverages harus terus mempertahankan kinerja perusahaannya terutama yang berkaitan dengan EPS sehingga dengan laba per saham yang baik akan menimbulkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya ke perusahaan tersebut.
2. Bagi perusahaan food & beverages harus terus memperkecil nilai DER karena semakin rendah nilai DER maka semakin kecil resiko yang dimiliki perusahaan dalam membayar hutangnya.
3. Bagi perusahaan food & beverages harus terus meningkatkan tingkat pengembalian sahamnya agar banyak investor yang menanamkan modalnya.
4. Hubungan antara laba per lembar dengan tingkat pengembalian saham sudah menghasilkan laba tetapi masih sangat lemah dan harus lebih ditingkatkan lagi dalam kinerja perusahaannya agar mendapat keuntungan.
5. Hubungan antara rasio hutang dengan tingkat pengembalian sahan sangan lemah dan arahnya pun negative maka tidak mempengaruhi tingkat pengembalian saham tetapi baiknya perusahaan sebaiknya lebih memperhatikan aspek DER karena didalam berinvestasi investor cendrung memperhatikan seberapa besar tingkat kewajiban yang dimiliki oleh perusahaan yang akan diinvestasikannya karena semakin besarnya DER maka

semakin besar resiko yang akan dihadapi oleh perusahaan termasuk investor bila menanamkan modalnya, salah satunya resiko kebangkrutan.

6. manajemen perusahaan khusunya dibagian keuangan harus mampu meningkatkan kinerja keuangan perusahaan dalam meningkatkan laba atau profitabilitas dan menjaga rasio hutang dengan baik dan efisien agar perusahaan mampu memperoleh tingkat pengembalian saham yang maksimal.